

**PENGARUH *FREE CASH FLOW, COMPANY GROWTH,*
COLLATERALIZABLE ASSETS DAN *INSTITUSIONAL OWNERSHIP*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

Vinka Marsela¹, Khoirunnisa Azzahra²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Vinkamarselaa@gmail.com¹, dosen00880@unpam.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to provide empirical evidence that there is an influence of the of free cash flow, company growth, collateralizable assets, and institutional ownership on dividend policy in properties and real estate sector companies listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) for the 2018 -2022 period. The number of research samples is 7 sector companies properties and real estate determined based on the purposive sampling method. The method used is multiple linear regression, descriptive statistical test, panel data regression model analysis, fixed effect model selection test, classical assumption test, multiple linear test and hypothesis test with the help of e-views version 12 statistical data processing. The results of this research show that free cash flow, company growth, collateralizable assets and institutional ownership simultaneously have a significant effect on dividend policy and the t test states that free cash flow has a significant effect on dividend policy. The variables company growth, collateralizable assets, and institutional ownership have no effect significant to dividend policy.

Keywords : *Free Cash Flow, Company Growth, Collateralizable Assets, Institutional Ownership, Dividend Policy*

PENDAHULUAN

Dalam kondisi ekonomi yang semakin maju menyebabkan persaingan bisnis yang semakin kuat. Oleh karena itu perusahaan harus lebih berhati-hati dan maksimal untuk memperoleh laba yang diharapkan perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau pendapatan bagi pemiliknya. Dari keuntungan yang didapat tersebut perusahaan mampu mengembangkan perusahaannya dan memberi imbal hasil kepada investor atas dana yang telah ditanamkan di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diharapkan oleh para investor ini disebut dividen. Para investor pasti ingin mendapatkan dividen yang besar tetapi perusahaan kurang menyukai hal ini karena perusahaan lebih menyukai laba ditahan sebagai dana pengendalian perusahaan dan meminimalisir pinjaman modal dari luar.

Kebijakan dividen pada suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak. Setiap perusahaan mempunyai kebijakan dividen yang berbeda-beda salah satu contohnya pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate*. Pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* terdapat beberapa perusahaan yang mempunyai tingkat kebijakan dividen yang cukup stabil dimana berdasarkan survei yang dilakukan peneliti mengungkapkan bahwa Pada PT. Ciputra Development Tbk (CTRA), PT. Puradelta Lestari Tbk (DMAS), PT. Jaya Real Property Tbk (JRPT), PT. Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI), PT. Metropolitan Land Tbk (MTLA), PT. Roda Vivatex Tbk (RDTX), dan PT. Summarecon Agung Tbk

(SMRA) membagikan Dividen Tunai secara Rutin mulai dari tahun 2018,2019,2020,2021, dan 2022.

Tabel 1. 1 Pembagian Dividen Tunai Secara Rutin Pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* (Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
CTRA	Rp 176.089	Rp 185.356	Rp 142.285	Rp 157.553	Rp 259.500
DMAS	Rp 313.287	Rp 2.024.320	Rp 2.217.113	Rp 891.665	Rp 843.466
JRPT	Rp 357.500	Rp 330.000	Rp 327.720	Rp 297.989	Rp 257.757
MKPI	Rp 349.883	Rp 349.883	Rp 150.004	Rp 100.508	Rp 110.938
MTLA	Rp 67.365	Rp 71.958	Rp 48.227	Rp 54.428	Rp 65.069
RDTX	Rp 14.784	Rp 24.158	Rp 24.157	Rp 36.225	Rp 124.857
SMRA	Rp 72.010	Rp 72.015	Rp 1.703	Rp 2.834	Rp 98.892

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Pada Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada Sektor *Properties & Real Estate* mengalami nilai pembagian dividen tunai yang belum stabil pada masing-masing perusahaan, dengan Perusahaan PT. Ciputra Development Tbk (CTRA) Pada tahun 2018 dan 2019 mengalami pembagian dividen tunai yang meningkat, namun pada tahun 2020 mengalam penurunan dan meningkat kembali pada tahun 2021 hingga 2022, Pada perusahaan PT. Puradelta Lestari Tbk (DMAS) di tahun 2018 melakukan pembagian dividen tunai, dan terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2019 dan 2020 dan penurunan kembali pada tahun 2021 dan 2022, Hal terjadi serupa dengan PT. Jaya Real Property Tbk (JRPT) dan PT. Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami penurunan pada pembagian dividen tunai secara berturut. Pada PT. Metropolitan Land Tbk (MTLA), PT. Roda Vivatex Tbk (RDTX), dan PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA) terjadi hal yang serupa yaitu peningkatan pembagian Dividen Tunai dari tahun 2018-2019, penurunan kembali pada tahun 2020 dan terjadi kenaikan pembagian dividen tunai pada tahun 2021 sampai 2022.

Grafik 1.1 Pembagian Dividen sektor *Properties & Real Estate*



Sumber : Data diolah penulis, 2024

Dapat dilihat juga berdasarkan Grafik 1.1 diatas, bahwa pada Perusahaan PT. Puradelta Lestari Tbk (DMAS) yang dari tahun 2018 - 2022 selalu ada pembagian Dividen Tunai yang cukup signifikan, dan disusul oleh PT. Jaya Real Property Tbk (JRPT), PT. Ciputra Development Tbk (CTRA), PT. Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI), PT. Metropolitan Land Tbk (MTLA), PT. Roda Vivatex Tbk (RDTX), dan PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA).

Tabel 1. 2 Nilai *Dividen Payout Ratio* di PT. Puradelta Lestari Tbk (DMAS)

Tahun	<i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR)
2018	0.63
2019	1.52
2020	1.65
2021	1.25
2022	0.69

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Pada Tabel 1.2 diatas dapat dijelaskan bahwa Kebijakan Dividen PT. Puradelta Lestari Tbk (DMAS) diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dari tahun ke tahun bisa terbilang positif, karna dari tahun 2018-2020 yaitu diangka 0,63 , 1,52 , 1,65. Tetapi di tahun 2021 dan 2022 sebenarnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 1,25 dan 0,69.

Kesimpulan fenomena menurut peneliti adalah investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sektor *properties & real estate* karena memiliki harga tanah dan bangunan cenderung naik disaat *supply* tanah bersifat tetap sedangkan *demand* selalu bertambah. *Demand* yang bertambah ini sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk dan kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal dan tempat beraktivitas. Pada sektor *properties & real estate* juga memiliki peluang besar atas dividen yang akan dibagikan, namun pada tahun 2018-2022 melihat adanya penurunan dan kenaikan yang tidak signifikan dan juga tidak semua perusahaan sektor *properties & real estate* mendapatkan laba lalu melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Dari 59 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara

konsisten hanya 7 perusahaan yang melakukan pembagian dividen secara rutin dengan angka pembagian dividen yang tidak signifikan (dapat dilihat pada tabel 1.1)

TINJAUAN PUSTAKA

Kebijakan Dividen

Menurut Deviyanti dan Mochlis (2021) kebijakan pada dividen adalah suatu keputusan yang akan dibuat manajer perusahaan atas keuntungan perusahaan baik berupa dividen investor atau dijadikan sebagai laba yang di tahan perusahaan. Besaran dividen maupun laba ditahan perusahaan akan sangat mempengaruhi nilai perusahaannya. Apabila kebijakan yang diambil manajer adalah dengan melakukan pembagian dividen dalam jumlah yang besar, maka akan menyebabkan laba ditahan perusahaan menjadi lebih sedikit sehingga juga akan memperkecil dana internal perusahaan yang akan digunakan untuk pengembangan perusahaan. Namun, apabila manajemen perusahaan melakukan penahanan laba yang di dapat akan membuat kesempatan reinvestasi perusahaan pada periode selanjutnya menjadi lebih besar.

Free Cash Flow

Free Cash Flow / Aliran kas bebas merupakan aliran kas sesungguhnya yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham dan kreditur setelah perusahaan menginvestasikan ke dalam aktiva tetap dan modal kerja yang diperlukan untuk mempertahankan operasional perusahaan. Dari definisi tersebut, peneliti dapat mengatakan bahwa *Free Cash Flow* merupakan kas yang berlebih di perusahaan yang seharusnya dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Menurut Anisah dan Intan Fitria (2019) *Free Cash Flow* adalah sejumlah kas yang tersedia dan dapat digunakan untuk berbagai aktivitas dalam suatu perusahaan. Konsep *Free Cash Flow* fokus pada kas yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasi setelah digunakan untuk reinvestasi.

Company Growth

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, karena pertumbuhan perusahaan yang baik memberikan tanda bagi perkembangan perusahaann. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari Investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Pertumbuhan yang tinggi akan memiliki lebih banyak pilihan rill untuk investasi dimasa depan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki pertumbuhan rendah. Pertumbuhan perusahaan juga dapat disebut sebuah perubahan baik secara penurunan ataupun peningkatan pada total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, pertumbuhan perusahaan yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan untuk mencapai tingkat yang tinggi (Syafiril dkk, 2021)

Collateralizable Assets

Muslih & Husin dalam Deviyanti dan Mochlis (2021). *Collateralizable Assets* merupakan jumlah asset yang dapat dipergunakan sebagai jaminan ketika akan melakukan pinjaman kepada seorang kreditur. Dalam memberikan kredit biasanya sering meminta jaminan berupa asset kepada perusahaan ketika akan melakukan pinjamannya. Menurut Deviyanti dan Mochlis (2021) menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki aset collateral yang tinggi maka dapat menurunkan *agency problem* antara kreditur dengan pemegang saham mengingat aset tersebut dapat dijadikan jaminan pinjaman yang dilakukan, sehingga perusahaan dapat membagikan dividen yang besar tanpa tekanan dari kreditur.

Institusional Ownership

Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen. Akibatnya, akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Kinerja yang meningkat tersebut akan menguntungkan bagi pemegang saham karena dengan kata lain pemegang saham akan mendapatkan banyak keuntungan berupa dividen (Diana dan Hasudungan 2017).

H₁ : *Free Cash Flow, Company Growth, Collateralizable Assets* Dan *Institusional Ownership* Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen

H₂ : *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

H₃ : *Company Growth* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

H₄ : *Collateralizable Assets* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

H₅ : *Institusional Ownership* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka angka. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena dapat menganalisis hubungan yang signifikan dengan variabel yang diteliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Penelitian ini termasuk penelitian data sekunder dan diambil dari laporan keuangan Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2018-2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder, dan tahun yang diambil dan dipilih adalah 5 tahun dimulai dari tahun 2018 sampai 2022. Terdapat 84 Perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) sebagai populasi penelitian ini. Data berasal dari www.idx.com.

Metode pemilihan sampel di penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh jumlah sampel 7 perusahaan dengan periode 5 tahun. Berikut adalah kriteria penarikan sampel:

No.	kriteria	Tidak memenuhi kriteria / Pelanggaran kriteria	Akumulasi memenuhi kriteria
1	Perusahaan Sektor <i>Properties & Real Estate</i> yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2022.		84
2	Perusahaan Sektor <i>Properties & Real Estate</i> yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) secara Konsisten tahun 2018-	25	59

No.	kriteria	Tidak memenuhi kriteria / Pelanggaran kriteria	Akumulasi memenuhi kriteria
	2022.		
3	Perusahaan Sektor <i>Properties & Real Estate</i> yang mempublikasikan laporan tahunan 2018-2022 di BEI (Bursa Efek Indonesia)	9	50
4	Perusahaan Sektor <i>Properties & Real Estate</i> yang membagikan Dividen tahunan 2018-2022 di BEI (Bursa Efek Indonesia)	43	7
5	Laporan keuangan tersebut memuat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti.		7
	Jumlah Tahun penelitian		5
	Jumlah Sampel	7 x 5	35

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen, dan variabel independent penelitian ini adalah *free cash flow*, *company growth*, *collateralizable assets* dan *institutional ownership*. Berikut adalah tabel operasional variabel :

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Kebijakan Dividen (Y) Sumber: Dwi Risma Deviyanti, Mochlis Dwi Riyanto (2021)	$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$	Rasio
2.	<i>Free Cash Flow</i> (X ₁) Sumber: Annisa Azzah Ifafah (2020)	$FCF = \frac{\text{Arus kas dari operasi} - \text{ arus kas investasi bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
3.	<i>Company Growth</i> (X ₂) Sumber: Putu Sri Puspytha Ratnasari dan Ni Ketut Purnawati (2019)	$CG = \frac{\text{total aset t} - \text{total aset t-1}}{\text{total aset t-1}}$	Rasio

4.	<i>Collateralizable Asset (X₃)</i> Sumber: Dwi Risma Deviyanti dan Mochlis Dwi Riyanto (2021)	$CA = \frac{\text{Fixed asset}}{\text{Total asset}}$	Rasio
5.	<i>Institutional Ownership (X₄)</i> Sumber: Dewi Rahayu, dan Ellen Rusliati (2019)	$IO = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio

Sumber : Data diolah penulis, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN PEMILIHAN MODEL REGRESI DATA PANEL

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.674948	(6,24)	0.0028
Cross-section Chi-square	27.095072	6	0.0001

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Hasil Uji Chow diatas dapat diketahui bahwa nilai *Probabilitas Cross section F* adalah $0.0028 < \text{dari } \alpha (0.05)$. Sehingga model yang dipilih dengan hasil ini adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.580505	4	0.0000

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Nilai *value* atau nilai *probabilitas Cross-Section Random* adalah $0.0000 < 0.05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* dan tidak dilanjutkan dengan melakukan Uji *Langrange Multipliers (LM)*.

Hasil pemilihan Regresi Data Panel

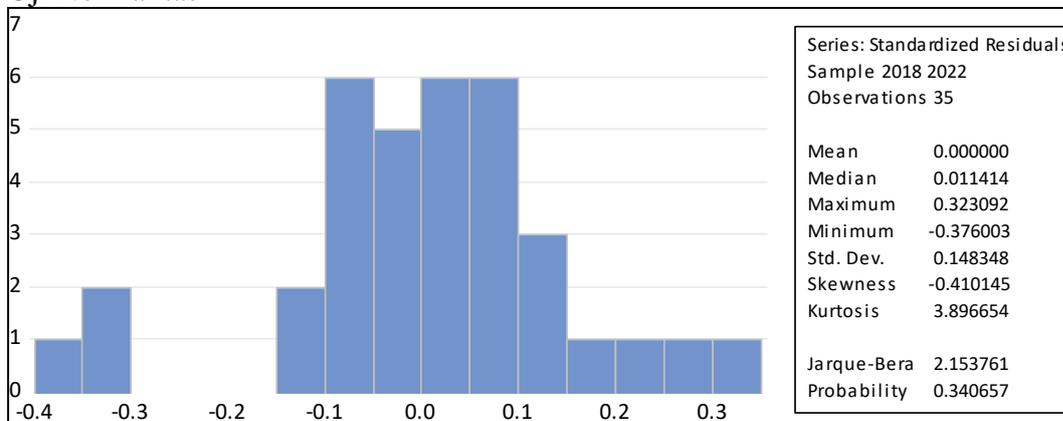
No	Metode Pemilihan Regresi Data Panel	Nilai Signifikansi	Pengujian Model	Hasil dari Uji Model
1	Uji Chow	FEM = < 0.05 CEM = > 0.05	CEM vs FEM	<i>Fixed Effect Model</i>
2	Uji Hausman	FEM = < 0.05 REM = > 0.05	FEM vs REM	<i>Fixed Effect Model</i>

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan pengujian pemilihan model regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi pengaruh *Free Cash Flow*, *Company Growth*, *Collateralizable Assets*, dan *Institutional Ownership* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018-2022.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas



Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Berdasarkan hasil Uji Normalitas pada gambar 4.1 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai *Probability* 0.340657 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 artinya residual dan terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas (*correlation*)

	Y	X1	X2	X3	X4
Y	1.000000	0.691690	-0.578326	0.065055	0.436636
X1	0.691690	1.000000	-0.339098	-0.117925	0.211940
X2	-0.578326	-0.339098	1.000000	-0.093931	-0.121719
X3	0.065055	-0.117925	-0.093931	1.000000	0.160785
X4	0.436636	0.211940	-0.121719	0.160785	1.000000

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Hasil dari Uji Multikolinearitas (*Correlation*) pada tabel 4.9 diatas diperoleh bahwa nilai korelasi antar *variabel independent* <0.8 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar *variabel independent* atau dikatakan bahwa terbebas dari Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastitas (Uji White)

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.409794	Prob. F(14,20)	0.0355
Obs*R-squared	21.97362	Prob. Chi-Square(14)	0.0792
Scaled explained SS	23.51204	Prob. Chi-Square(14)	0.0524

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Nilai probabilitas *Chi-Square* atau *Obs*R-Squard* = 0.0792 > 0.05 yang berarti terbebas dari masalah Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

R-squared	0.690980	Mean dependent var	0.347790
Adjusted R-squared	0.649777	S.D. dependent var	0.393000
S.E. of regression	0.232576	Akaike info criterion	0.052361
Sum squared resid	1.622743	Schwarz criterion	0.274554
Log likelihood	4.083681	Hannan-Quinn criter.	0.129062
F-statistic	16.77027	Durbin-Watson stat	1.778994
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Diperoleh nilai DW = 1.778994, untuk mencari nilai DL dan DU pada tabel *Durbin-Watson* dengan jumlah (n) = 35 dan Jumlah variable independent (k) = 4 yang diperoleh dari nilai DL = 1.2221 dan nilai DU = 1.7259. Yang berarti nilai ini berada diantara DU dan 4-DU, jadi $DU < DW < 4-DU$ atau $1.7259 < 1.778994 < 2.2741$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan model ini layak untuk dilakukan analisis selanjutnya.

UJI HIPOTESIS

Uji Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.857512	Mean dependent var	0.347790
Adjusted R-squared	0.798141	S.D. dependent var	0.393000
S.E. of regression	0.176570	Akaike info criterion	-0.378927
Sum squared resid	0.748243	Schwarz criterion	0.109897
Log likelihood	17.63122	Hannan-Quinn criter.	-0.210185
F-statistic	14.44347	Durbin-Watson stat	1.960035
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan *variabel independent* yaitu *Free Cash Flow*, *Company Growth*, *Collateralizable Assets* dan *Institusional Ownership* dalam menjelaskan jumlah Kebijakan Dividen sebesar 0.798141 atau dalam presentase yaitu 79,8% dan sedangkan sisanya 20,2%.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.857512	Mean dependent var	0.347790
Adjusted R-squared	0.798141	S.D. dependent var	0.393000
S.E. of regression	0.176570	Akaike info criterion	-0.378927
Sum squared resid	0.748243	Schwarz criterion	0.109897
Log likelihood	17.63122	Hannan-Quinn criter.	-0.210185
F-statistic	14.44347	Durbin-Watson stat	1.960035
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Hasil Uji Simultan diatas bahwa nilai F-hitung sebesar 14.44347 dengan signifikansi 0.000000, sedangkan untuk mencari F-tabel dengan jumlah (n) = 35, jumlah variabel (k) = 5, taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, maka $df_1 = k-1$ ($df_1 = 5 - 1 = 4$) dan $df_2 = n - k$ ($df_2 = 35 - 5 = 30$) diperoleh nilai F-tabel sebesar 2.69. Sehingga F-hitung 14.44347 > F-tabel 2.69 dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000000 < taraf signifikansi 0.05 sehingga disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang menjelaskan bahwa *Free Cash Flow* (X_1), *Company Growth* (X_2), *Collateralizable Assets* (X_3), dan *Institutional Ownership* (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y).

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/19/24 Time: 13:01				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.106016	0.276104	0.383971	0.7044
X1	1.187732	0.432419	2.746714	0.0112
X2	-1.123586	0.624195	-1.800057	0.0844
X3	0.887228	1.865220	0.475669	0.6386
X4	0.203925	0.215793	0.945001	0.3541

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Mencari tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\% = 0.05$, dikarenakan menggunakan sisi maka $\alpha/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $Df = n-k$, dimana n yaitu jumlah data yang digunakan, dan k yaitu jumlah *variabel independent*. Maka $35 - 4 = 31$, sehingga nilai t-tabel adalah 2.03951 kemudian dibandingkan dengan t-hitung dari setiap *variabel independent* yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima. Berdasarkan tabel 4.15 hasil Uji Parsial (Uji t) diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Pada variabel *Free Cash Flow* (X_1) diperoleh t-hitung sebesar 2.746714 dimana nilai t-hitung > t-tabel yaitu $2.746714 > 2.03951$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.0112 < 0.05$) sehingga memenuhi syarat pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel *Free Cash Flow* (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y)

- Pada variabel *Company Growth* (X_2) diperoleh t-hitung sebesar -1.800057 dimana nilai t-hitung < t-tabel yaitu $-1.800057 < 2.03951$ dari nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.0844 > 0.05$) sehingga memenuhi syarat pengambilan keputusan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel *Company Growth* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y).
- Pada variabel *Collateralizable Assets* (X_3) diperoleh t-hitung sebesar 0.475669, dimana nilai t-hitung < t-tabel yaitu $0.475669 < 2.03951$ dari nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.6386 > 0.05$) sehingga memenuhi syarat pengambilan keputusan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel *Collateralizable Assets* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y).
- Pada variabel *Institusional Ownership* (X_4) diperoleh t-hitung sebesar 0.945001, dimana nilai t-hitung < t-tabel yaitu $0.945001 < 2.03951$ dari nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0,3541 > 0.05$) sehingga memenuhi syarat pengambilan keputusan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel *Institusional ownership* (X_4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y)

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji Statistik F) menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* (X_1), *Company Growth* (X_2), *Collateralizable Assets* (X_3), dan *Institusional Ownership* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Free Cash Flow*, *Company Growth*, *Collateralizable Assets* dan *Institusional Ownership* dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji Statistik t) menjelaskan bahwa *Free Cash Flow* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018-2022.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji Statistik t) menjelaskan bahwa *Company Growth* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018-2022.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji Statistik t) menjelaskan bahwa *Collateralizable Assets* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018-2022.
5. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji Statistik t) menjelaskan bahwa *Institusional Ownership* (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018-2022.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Objek penelitian yang digunakan masih terbatas pada perusahaan setor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang mana juga tidak semua memenuhi kriteria sehingga sampel yang dihasilkan hanya 7 dari 59 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sehingga dirasa belum mewakili kondisi perusahaan.
2. Objek penelitian dalam perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) termasuk belum banyak yang meneliti menggunakan objek tersebut sehingga belum optimal dalam penelitian ini karna masih sedikit objek pembandingnya.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan agar memperluas penelitian dengan menambah variabel lainnya selain yang ada dalam penelitian ini dan menambah tahun periode pengamatan untuk hasil penelitian yang lebih baik. Bagi pihak Investor, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen sebelum mengambil keputusan saat akan berinvestasi pada perusahaan hingga investor dapat meminimalisir kemungkinan tidak terjadinya pembagian Dividen secara rutin. Bagi pihak Perusahaan sektor *Properties & Real Estate*, diharapkan dapat mempertimbangkan kembali terutama pada Kebijakan Dividen yang diterapkan pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* agar hubungan antara Investor dan Manajemen Perusahaan berjalan baik, pada nilai *Free Cash Flow* yang didapat maka perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* harus memiliki arus kas yang fluktuatif sehingga nilai *Free Cash Flow* yang sehat akan penting untuk memastikan perusahaan dapat memenuhi komitmen pembagian dividen dan juga bisa mendanai pertumbuhan perusahaan dan menjaga stabilitas finansial perusahaan, jika perusahaan tidak bisa menjaga stabilitas finansial perusahaan maka *Company Growth* juga akan memburuk dan dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate*, maka perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengelola kas dan prioritas strategi pada perusahaan, perusahaan sektor *Properties & Real Estate* juga harus menjaga nilai *Collateralizable Assets* guna untuk dapat dijadikan jaminan lebih berkaitan dengan strategi pendanaan dan investasi jangka panjang serta manajemen risiko keuangan. Pada sektor *Properties & Real Estate* harus meningkatkan pengaruh besar *Institutional Ownership* atas Kebijakan Dividen, supaya investor institusional bisa memiliki ekspektasi yang kuat terhadap stabilitas dan keandalan dalam pembayaran dividen dan dapat mengawasi dan mempengaruhi manajemen perusahaan dalam keputusan yang strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap return saham dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Vol 6, No.2, 203-222.
- Akbar, F., & Irham, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol 5, No. 1, 62-81.
- Anisah, N., & Intan, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. *JAD : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, Vol 2, No. 1, 53-61.
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (A.A. Yulianto (ed.) (eleventh edition).

- Deviyanti, D. R., & Mochlis, D. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Collateralizable Asset, dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen*, Vol 13 (4), 804-813.
- Dewi, L., & Nyoman, A. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan Kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan. *e-Jurnal Manajemen*, Vol 8, No. 10, 6099-6118.
- Diana, N., & Hasudungan, H. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, Vol 2, No 2, 77-89.
- Dwijaya, R., & Hariyati. (2020). Pengaruh Insider Ownership, Free Cash Flow, Collateralizable Assets dan Firm Growth terhadap Kebijakan Dividen. *AKUNESA (Jurnal Akuntansi Unesa)*, Vol 9, No. 1.
- Ghozali. (2014). *EKONOMETRIKA - Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IM SPSS 22*. Semarang.
- Gunawan, A., & Karina, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen. *Ultima Accounting*, Vol 11, No. 1, 81-107.
- Harmadji, D., Subroto, B., Saraswati, E., & Prihatiningtias, Y. (2018). From Theory to Practice of Signaling Theory: Sustainability reporting strategy impact on stock price crash risk with sustainability reporting quality as mediating variable. *KnE Social Sciences*.
- Heliani, & Dkk. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow dan Firm Size terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 9, No 2, 162-170.
- Ifafah, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 9 No. 4, 1-18.
- Monika, R., & dkk. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitailitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, Vol 1, 184-204.
- Nabella, S. (2022). *Monograf Kebijakan Dividen Perusahaan*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Patricia , N., & Septiyant, R. (2024). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, kepemilikan isntitusional, profitabilitas, free cash flow, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol 5(2), 4666-4684.
- Prastya, A., & Fitri, Y. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, Vol 1 No. 1, 131-148.
- Purwaningsih, E., & Karimah, L. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset terhadap Kebijakan Dividen. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan - SIKAP*, Vol 6, No. 1, 108-124.
- Rafika, A., & Vaya, J. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Collateralizable Assets dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen. *e-proceeding of management*, Vol 7 No. 2, 2872-2879.
- Rahayu, D., & Ellen, R. (2019). kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, Vol 11 No. 1, 41-47.

- Ratnasari, P., & Ni Ketut, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen, Vol 8, No. 10*, 6179-6198.
- Rokhyati, I., & Dkk. (2021). Analisa Karakteristik Perusahaan terhadap Dividen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan - JIAK, Vol 10, No. 1*, 51-57.
- Roos, N., & Manalu, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi. *Journal of accounting and business studies, Vol 4, No.1*, 24-39.
- Rusli, E., & Gede Mertha, S. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektifitas Usaha terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen, Vol 6, No. 10*, 5348-5376.
- Sangkot, N. (2017). Variabel Penelitian. *Jurnal Fakultas Ilmu Taryobah dan Keguruan*.
- Sari, I. (2020). Analisis pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap hutang. *Jurnal MADANI, Vol 3, No 2*, 267-276.
- Sidharta, C., & Augustpaosa, N. (2021). Pengaruh Free cash Flow, Collateralizable Assets, dan Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Vol III, No.1*, 183-190.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*.
- Suhaimi, R., & Slamet, H. (2021). Pengaruh Arus Kas Bebas, Arus Kas Operasi, dan Pajak terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol 11 No 2*, 240-248.
- Suleiman, R. S., & Mila, P. (2022). Pengaruh Profitailitas, Collateralizale Assets, Investment Opportunity Set, dan Lagged Dividend terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Papatung, Vol 5*, 46-59.
- Syafril, & dkk. (2021). Pengaruh struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang dan konsumsi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, Vol 4, No. 1*, 92-103.
- Tjhoa, E. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Return on Assets, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Kebijakan Dividen. *ULTIMA Accounting, Vol 12, No. 1*, 44-67.
- Ulfa, M., & Dkk. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan seagai Moderasi (studi kasus pada Sektor Perusahaan Industri Barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2018). *PROSIDING SIMBA (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi)*.
- Wirawan, E., & dkk. (2022). Pengaruh free cash flow dan net profit margin terhadap manajemen laba. *PROSIDING PIM (Pekan Ilmiah Mahasiswa) Prodi Akuntansi Program Sarjana Universitas Pamulang, Vol 2, No 2*.